

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK NARASUMBER SATUAN KOWIL TNI AD

- 1. Alasan Satuan Kowil TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta**
 - a. Mengapa Satuan Kowil TNI menganggap perlu dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial berupa: persatuan dan kesatuan, pembinaan sistim keamanan lingkungan, pembinaan tokoh agama, pembinaan tokoh masyarakat, pembinaan masyarakat kumuh, pembinaan generasi muda dan pembinaan Menwa di Provinsi DKI Jakarta?
 - b. Apakah pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial tersebut dapat menunjang sistem pertahanan semesta yang dianut Indonesia?
 - c. Apakah pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta atas permintaan Pemda DKI Jakarta atau atas keinginan sendiri Satuan Kowil TNI AD?
 - d. Apakah pimpinan Satuan Kowil TNI AD (Kodam, Korem, Kodim, Koramil) dalam jajaran Muspida, Muspika dan Muspides (Di Jakarta, Babinsa sering menyebut Muspikel) berperan dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta?
- 2. Pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial Koter TNI AD di Provinsi DKI Jakarta berdasarkan hukum dan di lapangan**
 - a. Apa dasar hukum keterlibatan Satuan Kowil TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta?
 - b. Apa saja yang dilakukan Satuan Kowil TNI AD di Provinsi DKI Jakarta dalam pelaksanaan masing-masing fungsi berikut:
 1. Pembinaan persatuan dan kesatuan?
 2. Pembinaan keamanan wilayah (binkamwil) atau sistim keamanan lingkungan (siskamling)?
 3. Pembinaan tokoh masyarakat?
 4. Pembinaan tokoh agama?
 5. Pembinaan generasi muda?
 6. Pembinaan Menwa?
 7. Pembinaan masyarakat kumuh?
 - g. Apakah pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial tersebut dapat menunjang profesionalisme TNI AD?
 - h. Apakah ke-9 fungsi pembinaan teritorial berikut masih dilaksanakan oleh Satuan Kowil TNI AD di Provinsi DKI Jakarta?
 1. Operasi buta aksara?
 2. Partisipasi pembangunan?

3. Gerakan nasional orang tua asuh?
 4. Pembinaan daerah rawan pangan?
 5. KB/kesehatan?
 6. Manunggal pertanian?
 7. Pembinaan unit pemukiman transmigrasi?
 8. Pembinaan kawasan pembangunan terpadu?
 9. Pembinaan keluarga prasejahtera?
- i. Dari *workshop* Mabes TNI pada tanggal 13-15 Agustus 2001 terungkap bahwa ada dua fungsi pembinaan teritorial belum pernah dilaksanakan oleh Koter TNI AD, yaitu: (1) pendataan potensi daerah yang dapat mendukung pertahanan nasional; dan (2) rakyat terlatih untuk bela negara. Apakah kedua fungsi itu sudah dilaksanakan oleh Satuan Kowil TNI AD?

3. Kemampuan Koter TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta.

- a) Bagaimana Satuan Kowil TNI AD melaksanakan fungsi berikut di Provinsi DKI Jakarta:
1. Pembinaan persatuan dan kesatuan?
 2. Pembinaan keamanan wilayah (binkamwil) atau sistim keamanan lingkungan (siskamling)?
 3. Pembinaan tokoh masyarakat?
 4. Pembinaan tokoh agama?
 5. Pembinaan generasi muda?
 6. Pembinaan Menwa?
 7. Pembinaan masyarakat kumuh?
- b) Apakah Satuan Kowil TNI AD memiliki kompetensi atau keahlian dalam melaksanakan semua fungsi pembinaan teritorial tersebut?
- c) Apakah pelaksanaan tugas dan fungsi pembinaan teritorial tersebut tidak tumpang tindih dengan pelaksanaan tugas-tugas pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta?
- d) Bagaimana dengan biaya, sumberdaya/personil dan sarana/prasarana dalam melaksanakan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta?
- e) Apa saja hambatan Satuan Kowil TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di DKI Jakarta?
- f) Bagaimana Satuan Kowil TNI AD mengatasi hambatan tersebut?

Lampiran 2:

**PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK NARASUMBER PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI/
PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA**

- 1. Alasan Pemerintah Kota Administrasi/Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melibatkan Satuan Kowil TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta**
 - a. Mengapa Pemerintah Kota Administrasi/Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menganggap perlu keterlibatan Satuan Kowil TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan persatuan dan kesatuan, pembinaan sistim keamanan lingkungan, pembinaan tokoh agama, pembinaan tokoh masyarakat, pembinaan masyarakat kumuh, pembinaan generasi muda dan pembinaan Menwa di Provinsi DKI Jakarta?
 - b. Apakah pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial tersebut dapat menunjang sistem pertahanan semesta yang dianut Indonesia?
 - c. Apakah peran serta Satuan Kowil TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta atas permintaan Pemda DKI Jakarta?
 - d. Apakah pimpinan Satuan Kowil TNI AD (Kodam, Korem, Kodim, Koramil) dalam jajaran Muspida, Muspika dan Muspides (Di Jakarta, Babinsa sering menyebut Muspikel) berperan serta dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta?

- 4. Pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial Koter TNI AD di Provinsi DKI Jakarta berdasarkan hukum dan di lapangan**
 - c. Apa dasar hukum Pemerintah Kota Administrasi/Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melibatkan Satuan Kowil TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta?
 - d. Apa saja yang dilakukan Satuan Kowil TNI AD di Provinsi DKI Jakarta dalam pelaksanaan masing-masing fungsi berikut:
 1. Pembinaan persatuan dan kesatuan?
 2. Pembinaan keamanan wilayah (binkamwil) atau sistim keamanan lingkungan (siskamling)?
 3. Pembinaan tokoh masyarakat?
 4. Pembinaan tokoh agama?
 5. Pembinaan generasi muda?
 6. Pembinaan Menwa?
 7. Pembinaan masyarakat kumuh?
 - g. Apakah pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial tersebut dapat menunjang profesionalisme TNI AD?

h. Apakah ke-9 kegiatan berikut masih dilaksanakan oleh Koter TNI AD di Provinsi DKI Jakarta?

10. Operasi buta aksara?
11. Partisipasi pembangunan?
12. Gerakan nasional orang tua asuh?
13. Pembinaan daerah rawan pangan?
14. KB/kesehatan?
15. Manunggal pertanian?
16. Pembinaan unit pemukiman transmigrasi?
17. Pembinaan kawasan pembangunan terpadu?
18. Pembinaan keluarga prasejahtera?

i. Dari *workshop* Mabes TNI pada tanggal 13-15 Agustus 2001 terungkap bahwa ada dua fungsi pembinaan teritorial belum pernah dilaksanakan oleh Koter TNI AD, yaitu: (1) pendataan potensi daerah yang dapat mendukung pertahanan nasional; dan (2) rakyat terlatih untuk bela negara. Apakah kedua fungsi itu sudah dilaksanakan oleh Satuan Kowil TNI bersama dengan ?

5. Kemampuan Koter TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di Provinsi DKI Jakarta.

b) Apakah Satuan Kowil TNI AD di Provinsi DKI Jakarta dapat melaksanakan fungsi berikut:

8. Pembinaan persatuan dan kesatuan?
9. Pembinaan keamanan wilayah (binkamwil) atau sistim keamanan lingkungan (siskamling)?
10. Pembinaan tokoh masyarakat?
11. Pembinaan tokoh agama?
12. Pembinaan generasi muda?
13. Pembinaan Menwa?
14. Pembinaan masyarakat kumuh?

b) Apakah Satuan Kowil TNI AD memiliki kompetensi atau keahlian dalam melaksanakan semua fungsi pembinaan teritorial tersebut?

c) Apakah pelaksanaan tugas dan fungsi pembinaan teritorial tersebut tidak tumpang tindih dengan pelaksanaan tugas-tugas pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta?

d) Bagaimana dengan biaya, sumberdaya/personil dan sarana/prasarana dalam melaksanakan fungsi pembinaan teritorial di DKI Jakarta?

e) Apa saja hambatan Satuan Kowil TNI AD dalam pelaksanaan fungsi pembinaan teritorial di DKI Jakarta?

f) Bagaimana Satuan Kowil TNI AD mengatasi hambatan tersebut?